

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SUFISTIK THORIQOH
QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DALAM MEMBINA
AKHLAK SANTRI**

**(Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap & Pondok
Pesantren As Syamiyah Kebumen)**

***SUFISTIC EDUCATION MANAGEMENT OF THE QODIRIYAH
WA NAQSYABANDIYAH ORDER IN FOSTERING SANTRI'S
MORALITY***

***(A Case Study at El-Baz Islamic Boarding School Cimanggu Cilacap and As
Syamiyah Islamic Boarding School Kebumen)***

DISERTASI

**Diajukan dan Dipertahankan pada Sidang Terbuka
Program Doktor Ilmu Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara**



Oleh :

**MUGIARTO
41038104211084**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA (UNINUS)
BANDUNG
2026**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SUFISTIK THORIQOH
QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DALAM MEMBINA
AKHLAK SANTRI**

**(Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap & Pondok
Pesantren As Syamiyah Kebumen)**

***SUFISTIC EDUCATION MANAGEMENT OF THE QODIRIYAH
WA NAQSYABANDIYAH ORDER IN FOSTERING SANTRI'S
MORALITY***

***(A Case Study at El-Baz Islamic Boarding School Cimanggu Cilacap and As
Syamiyah Islamic Boarding School Kebumen)***

Oleh:

**MUGIARTO
41038104211084**

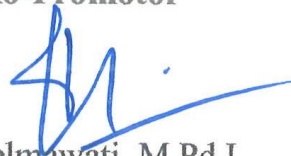
Bandung, September 2026

Promotor



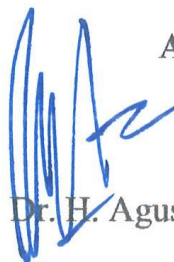
Prof. Dr. Hanafiah, M.M.Pd.

Ko-Promotor



Dr. Helmawati, M.Pd.I.

Anggota



Dr. H. Agus Mulyanto, M.Pd.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mugiarto
NIM : 41038104211084
Starta : S-3
Program Studi : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan “Manajemen Pendidikan Sufistik Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsabandiyah dalam Membina Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap & Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen)”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor pada sekolah Pascasarjana UNINUS Bandung sepenuhnya hasil karya saya sendiri dan tidak ada bagian di dalamnya yang termasuk kriteria plagiat dari karya orang lain.

Adapun bagian-bagian tertentu pada penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dan atas pernyataan ini saya siap menerima sanksi apabila kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, 10 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Mugiarto

ABSTRAK

Dekadensi moral pada era *Society 5.0* menuntut adanya transformasi pendidikan karakter yang holistik, khususnya bagi masyarakat kelas pekerja (proletar-agraris) yang rentan terhadap krisis eksistensial dan materialisme. Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN) hadir sebagai instrumen penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*), namun pelaksanaannya bagi kaum pekerja yang tidak bermukim di asrama (*santri kalong*) memerlukan tata kelola manajerial yang terukur dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan merumuskan model manajemen pendidikan sufistik dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap dan Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen, guna mentransformasi masyarakat pekerja bermental *abangan* menjadi *santri yang kaffah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multi-kasus (multi-lokus). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Sebagai pisau analisis utama, penelitian ini merujuk pada teori fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dari George R. Terry, yang dipadukan secara epistemologis dengan teori akhlak Imam Al-Ghazali dan filsafat Enam Sistem Nilai Achmad Sanusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Planning* dikonstruksi secara rasional melalui strategi adaptasi lingkungan masyarakat dan ruang *ubudiyah* untuk merespons jam kerja biologis santri kelas bawah; (2) *Organizing* dieksekusi melalui pembelahan otoritas (*Bifurcation of Authority*) yang memisahkan wewenang spiritual Mursyid dari wewenang logistik, serta pembentukan matriks sosiokultural seperti Dapur Umum Bergilir untuk meruntuhkan feodalisme; (3) *Actuating* diterapkan melalui pendekatan *Dialectical Psycho-Spiritual* berupa restrukturisasi kognitif (bedah kitab *Al-Hikam*) dan katarsis emosional komunal melalui Dzikir Jahr dan Khafi; (4) *Controlling* diimplementasikan melalui sistem pengawasan paripurna (*Omnipresent Quality Assurance*) yang mengandalkan Panoptikon Spiritual (Muraqabah), *Cyber Sufism* (Grup WA), dan pengawasan ekosistem sosial secara horizontal (*Peer-to-Peer Ethical Control*). Hambatan operasional berupa euforia ritualistik (pragmatisme niat), krisis daya dukung infrastruktur, dan toksisitas digital berhasil diatasi secara tangkas oleh Mursyid. Dampak pembinaan ini terbukti mentransformasi batin dan melahirkan kesalehan sosial santri secara nyata di ruang publik (integritas anti-korupsi, tawadhu, dan qana'ah). Penelitian ini menghasilkan kebaruan (*novelty*) berupa Model PENDEKAR SERULINGMAS (Pendidikan Dengan Karakter Adaptif dan Ruhaniyah melalui Spasio-tEmporal Ruang Ubudiyah dan Lingkungan Masyarakat). Model hipotetik ini membuktikan bahwa rasionalitas manajemen modern dan ortodoksi tarekat dapat berkohesi secara mutlak untuk mencetak *Insan Kamil* di era modern, tanpa harus mencerabut produktivitas ekonomi santri.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Sufistik, Akhlak Santri, Thoriqoh, George R. Terry, Model PENDEKAR SERULINGMAS.

ABSTRACT

Moral decadence in the era of Society 5.0 demands a holistic transformation of character education, particularly for the working class (proletariat-agrarian) who are vulnerable to existential crises and materialism. The Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN) emerges as an instrument for the purification of the soul (tazkiyatun nafs). However, its implementation for non-resident workers (santri kalong) requires measurable and adaptive governance. This study aims to examine, analyze, and construct a sufistic education management model to foster the morality (akhlak) of the santri at Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap and Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen, transforming the abangan-minded working society into devoted santri. This research employed a qualitative approach with a multi-case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. As the primary analytical framework, this study referred to the POAC management functions theory (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) proposed by George R. Terry, which was epistemologically synthesized with Imam Al-Ghazali's moral theory and Achmad Sanusi's Six Value Systems philosophy. The results demonstrated that: (1) Planning was rationally constructed through the adaptation strategies of social environment and ubudiyah spaces to respond to the biological working hours of the lower-class santri; (2) Organizing was executed through the Bifurcation of Authority, separating the Mursyid's spiritual authority from logistical authority, alongside the formation of sociocultural matrices such as the Rotating Public Kitchen to dismantle feudalism; (3) Actuating was applied through a Dialectical Psycho-Spiritual approach involving cognitive restructuring (Al-Hikam book dissection) and communal emotional catharsis via Dzikir Jahr and Khafi; (4) Controlling was implemented through an Omnipresent Quality Assurance system relying on the Spiritual Panopticon (Muraqabah), Cyber Sufism (WhatsApp Groups), and horizontal social ecosystem supervision (Peer-to-Peer Ethical Control). Operational barriers in the form of ritualistic euphoria (pragmatic intentions), infrastructure capacity crises, and digital toxicity were swiftly resolved by the Mursyid. The impact of this coaching has demonstrably transformed the inner self and produced tangible social piety of the santri in public spheres (anti-corruption integrity, humility, and contentment). This study contributed a novelty in the form of the PENDEKAR SERULINGMAS Model (Education with Adaptive and Spiritual Character through the Spatio-temporal of Ubudiyah Space and Community Environment). This hypothetical model proves that modern management rationality and orthodox tarekat can absolutely cohere to shape the Insan Kamil (perfect human being) in the modern era without uprooting the economic productivity of the santri.

Keywords: Sufistic Education Management, Santri Morality, Thoriqoh, George R. Terry, The PENDEKAR SERULINGMAS Model.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin. Segala puji dan syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Sang Maha Pengatur Alam Semesta, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan lahir dan batin. Atas rida dan petunjuk-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan disertasi yang berjudul: “Manajemen Pendidikan Sufistik Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsabandiyah dalam Membina Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap & Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen)”. *Shalawat* beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada *Murobbi Ruuhina*, teladan paripurna umat manusia, Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istikamah meniti jalan syariat, tarekat, hakikat, hingga mencapai makrifat kepada-Nya.

Disertasi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mutlak untuk memenuhi tugas akhir dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung.

Karya akademik ini lahir dari perenungan dan observasi mendalam mengenai bagaimana institusi pendidikan sufistik, khususnya majelis tarekat, mampu bertahan, beradaptasi, dan secara efektif membina akhlak masyarakat kelas pekerja di era modern tanpa kehilangan kemurnian *sanad* spiritualnya. Melalui disertasi ini, penulis berupaya merumuskan sebuah model tata kelola manajerial yang mengintegrasikan rasionalitas manajemen dengan keluhuran ilmu tasawuf.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian karya ilmiah ini bukanlah murni dari jerih payah penulis secara individual. Terdapat banyak pihak yang telah memberikan dukungan moral, material, bimbingan intelektual, hingga untaian doa yang tak terputus. Oleh karena itu, ungkapan rasa syukur, apresiasi, dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah

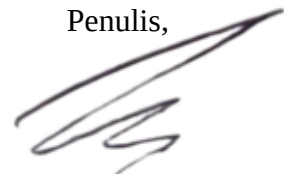
berjasa tersebut, penulis haturkan secara khusus pada lembar Ucapan Terima Kasih.

Sebagai sebuah karya akademik yang lahir dari keterbatasan nalar dan kapasitas seorang pembelajar, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa disertasi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, segala kritik, saran, serta dialektika yang bersifat konstruktif dari para pembaca, akademisi, dan cendekiawan sangat penulis nantikan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis sangat berharap semoga karya sederhana ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT, memberikan sumbangsih teoretis yang nyata bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam nonformal, serta membawa manfaat praktis bagi tata kelola kelembagaan pondok pesantren dan majelis tarekat di Nusantara.

Purworejo, September 2026

Penulis,



Mugianto

UCAPAN TERIMA KASIH

Disertasi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mutlak untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.) dalam bidang ilmu Pendidikan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya akademik ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara individual. Di balik setiap halaman disertasi ini, terdapat bimbingan, arahan, doa, serta pengorbanan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa takzim dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, Prof. Dr. Endang Komara, M.Si., beserta seluruh jajaran pimpinan rektorat yang telah menyediakan iklim akademik yang kondusif bagi penulis selama menempuh studi doktoral.
2. Direktur Program Pascasarjana dan Ketua Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, Prof. Dr. Hanafiah, M.M.Pd., atas segala fasilitas, kebijakan, dan kemudahan administratif yang diberikan sejak masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian akhir disertasi ini.
3. Prof. Dr. Hanafiah, M.M.Pd. selaku Promotor, dan Dr. Helmawati, M.Pd.I. selaku Ko-Promotor. Terima kasih yang tak terhingga atas keikhlasan waktu, kesabaran, serta ketajaman analisis intelektual yang senantiasa diinjeksikan dalam mengarahkan penulis. Bimbingan beliau berdua tidak hanya menajamkan kerangka teoretis, tetapi juga mengawal lahirnya kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini.
4. Segenap Tim Penguji Disertasi, atas segala kritik konstruktif, masukan, dan dialektika akademik yang sangat berharga guna menyempurnakan bangunan epistemologis dan metodologis karya penelitian ini.
5. *Syaikhina wa Murobbina* KH. Faqih Mujtahid, S.Ag., M.Pd., Pengasuh Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap, dan KH. Najmudin, Pengasuh Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen. Rasa takzim dan terima kasih yang paling dalam penulis haturkan atas keikhlasan beliau berdua dalam

memberikan restu, waktu, serta wejangan hikmah selama proses observasi lapangan. Keluasan samudra ilmu dan keteladanan manajerial beliau menjadi inspirasi utama dari seluruh konstruksi disertasi ini.

6. Segenap Pengurus Harian, para *Badal*, Koordinator Desa (Kordes), Tim Satgas, serta seluruh Jama'ah Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN) di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap dan Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen. Terima kasih atas keterbukaan, keramahan, dan kerja samanya selama penulis melakukan pengambilan data.
7. Kedua orang tua tercinta, atas aliran doa di sepertiga malam yang tak pernah putus, tetesan keringat, dan rida yang menjadi jimat keselamatan bagi penulis dalam menuntut ilmu.
8. Istri tercinta beserta putra-putri tersayang, atas samudra kesabaran, pengertian, dan keikhlasannya mendampingi serta merelakan waktu kebersamaan keluarga demi rampungnya tugas akhir ini. Kalian adalah sumber energi dan penggerak batin penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Doktorat Ilmu Pendidikan, atas diskursus intelektual, persahabatan, dan solidaritas yang menghangatkan dinamika perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi, sekecil apa pun itu, dalam proses penyelesaian disertasi ini.

Jazaakumullaahu ahsanal jazaa'. Penulis hanya dapat berdoa, semoga Allah SWT membalas segala budi baik, keikhlasan, dan bantuan dari semua pihak dengan limpahan rida, keberkahan, dan pahala yang berlipat ganda.

Purwokerto, Agustus 2026

Penulis,



Mugiarto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah	12
1. Perumusan Masalah Penelitian	12
2. Pembatasan Masalah	16
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Manfaat Penelitian	19
D. Pertanyaan Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Filosofis	21
B. Landasan Sistem Nilai	25
1. Nilai Teologis	27
2. Nilai Logis	33
3. Nilai Fisiologis	36
4. Nilai Etik/Moral	37
5. Nilai Estetik	40
6. Nilai Teleologi	43

C. Landasan Teori dan Konsep	45
1. Landasan Teori	45
a. Teori Manajemen	45
b. Fungsi Manajemen	51
c. Ruang Lingkup Aktivitas Manajemen	63
d. Urgensi Manajemen.....	65
e. Teori Manajemen Pendidikan	68
f. Teori Pendidikan Sufistik	80
2. Landasan Konsep	127
a. Thoriqoh Qodiriyah Wa Naqsabandiyah	127
b. Manajemen Pendidikan Sufistik Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN)	154
c. Membina Akhlak Santri	184
D. Landasan Kebijakan	209
E. Penelitian Terdahulu dan <i>State of the Art</i>	216
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	224
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	224
1. Pendekatan Penelitian	224
2. Metode Penelitian	224
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	225
1. Teknik Pengumpulan Data	225
2. Instrumen Pengumpulan Data dan Sistem Pengkodean (<i>Coding System</i>)	228
C. Lokasi dan Subyek Penelitian	234
1. Lokasi Penelitian	234
2. Subyek Penelitian	236
D. Langkah-Langkah Penelitian	237
E. Analisis Data	240
1. Analisis Data Kasus Individu (<i>Within-Case Analysis</i>)	241
2. Analisis Data Lintas Kasus (<i>Cross-Case Analysis</i>)	242
F. Keabsahan Data Hasil Penelitian	243

1. <i>Credibility</i> (Validitas Internal)	243
2. <i>Transferability</i> (Validitas Eksternal)	245
3. <i>Dependability</i> (Reliabilitas) dan <i>Confirmability</i> (Objektivitas)	245
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	247
A. Profil Lokasi Penelitian	247
1. Gambaran Singkat Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap.....	247
2. Gambaran Singkat Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	257
B. Hasil Penelitian	265
1. Hasil Penelitian di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap	265
a. Perencanaan (<i>Planning</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap	266
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren El- Baz Cimanggu Cilacap	275
c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap	282
d. Pengawasan (<i>Evaluasi/Controlling</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren El- Baz Cimanggu Cilacap	290
e. Masalah dan Hambatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap	297
f. Solusi Masalah Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren El-Baz Cimanggu Cilacap	303

2. Hasil Penelitian di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	312
a. Perencanaan (<i>Planning</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	312
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	320
c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	326
d. Pengawasan (<i>Evaluasi/Controlling</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik Santri di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	334
e. Masalah dan Hambatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	341
f. Solusi Masalah Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren As Syamiyah Kebumen	347
C. Pembahasan Hasil Penelitian	355
1. Analisis Manajemen Pendidikan Sufistik dalam Membina Akhlak Santri Thoriqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah	355
a. Analisis Komparatif Perencanaan (<i>Planning</i>): Adaptasi Ruang vs Adaptasi Waktu	355
b. Analisis Komparatif Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): Delegasi Otoritas vs Matriks Kultural	363
c. Analisis Komparatif Pelaksanaan (<i>Actuating</i>): Penggerakan Batin vs Dekonstruksi Ego Massa	370
d. Analisis Komparatif Pengawasan (<i>Controlling</i>): Panoptikon Spiritual vs Pengawasan Ekosistem Sosial	377

2. Masalah dan Solusi Masalah Manajemen Pendidikan Sufistik Santri Thoriqoh (Analisis Lintas Kasus)	384
a. Krisis Kaderisasi Pembimbing Spiritual (<i>The Bottleneck of Cadre Generation</i>)	385
b. Patologi Demografis dan Distraksi Generasi Muda di Era Digital	387
c. Pragmatisme Transaksional dan Euforia Ritualistik ...	390
d. Keterbatasan Infrastruktur dan Ancaman <i>Structural Fatigue</i>	392
3. Dampak (<i>Impact</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik terhadap Akhlak Jamaah Thoriqoh	396
a. Transformasi Batiniah (Esoterik/Psikologis): Restorasi <i>Psychological Well-being</i>	397
b. Transformasi Lahiriah (Eksoterik/Sosiologis): Manifestasi Kesalehan Sosial	402
c. Analisis Sosiologi Organisasi: Korelasi Manajemen dan Mutu Akhlak	405
4. Relevansi Enam Sistem Nilai dengan Manajemen Pendidikan Sufistik Santri	410
a. Nilai Teologis (<i>Theological Value</i>): Fondasi Transendensi dan Absolutisme Sanad	411
b. Nilai Logis (<i>Logical Value</i>): Rasionalitas Manajerial dan Sistematisasi Akal	412
c. Nilai Fisiologis (<i>Physiological Value</i>): Humanisasi dan Akomodasi Kebutuhan Biologis	413
d. Nilai Etik/Moral (<i>Ethical/Moral Value</i>): Eksekusi Kesalehan Sosial dan <i>Peer-Control</i>	414
e. Nilai Estetik (<i>Aesthetic Value</i>): Katarsis Komunal dan Harmoni Kultural	415
f. Nilai Teleologis (<i>Teleological Value</i>): Rekonstruksi Niat dan Eskatologi <i>Ma'rifatullah</i>	416

5.	Desain Produk Penelitian: Model Manajemen Pendidikan Sufistik Santri Thoriqo	419
a.	<i>Spatiotemporal Needs Analysis & Planning</i> (Perencanaan Integratif “SERULINGMAS”)	421
b.	<i>Bifurcation of Authority & Socio-Cultural Matrix</i> (Pengorganisasian Ekstraktif “MAS”)	423
c.	<i>Dialectical Psycho-Spiritual Actuating</i> (Penggerakan Batin Harmoni “SERULING”)	425
d.	<i>Omnipresent Quality Assurance</i> (Pengawasan Tangguh “PENDEKAR”)	427
6.	Sintesis Kebaruan (<i>Novelty</i>) Teoretis Manajemen Pendidikan Sufistik	432
a.	<i>Novelty</i> Epistemologis: Pematahan Dikotomi “Rasionalitas Manajemen” dan “Ortodoksi Tarekat” Menuju Ketangguhan “PENDEKAR”	436
b.	<i>Novelty</i> Metodologis: Substitusi “Isolasi Fisik” (Suluk) dengan “SERULINGMAS” (Spasio-temporal Ruang Ubudiyah dan Lingkungan Masyarakat)	437
c.	<i>Novelty</i> Sosiologis-Manajerial: Sufisme Ekstraktif (“MAS”) melalui “Panoptikon Spiritual” dan “Ekosistem Sosial”	439
BAB V	SIMPULAN, REKOMENDASI DAN PRODUK PENELITIAN ..	445
A.	Simpulan	445
1.	Simpulan Umum	445
2.	Simpulan Khusus	446
B.	Rekomendasi	448
C.	Produk Hasil Disertasi	453
DAFTAR PUSTAKA		428
LAMPIRAN		xix
Lampiran 1	Rekapitulasi Hasil Observasi Lapangan	xx

Lampiran 2	Inventaris Hasil Studi Dokumentasi	xxiii
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Mendalam (<i>In-Depth Interview</i>)	xxvi
Lampiran 4	Catatan Lapangan (<i>Field Notes</i>) Observasi Partisipatif	xl
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	xlvi
Lampiran 6	Surat Izin & Keterangan Penelitian	li
Lampiran 7	Matriks Temuan Penelitian (<i>Data Reduction Matrix</i>)	lv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		lviii

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matriks Ringkasan Penelitian Terdahulu dan <i>Research Gap</i>	219
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian Manajemen Pendidikan Sufistik TQN	230
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Manajemen Pendidikan Sufistik TQN	232
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Partisipatif Manajemen TQN	233
Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi Manajemen TQN	234
Tabel 4.1 Matriks Komparasi Fungsi Manajemen Pendidikan Sufistik Lintas Kasus	383
Tabel 4.2 Matriks Komparasi Hambatan dan Resolusi Krisis Lintas Kasus...	395
Tabel 4.3 Matriks Komparasi Dampak Manajemen Pendidikan Sufistik Lintas Kasus	409
Tabel 4.4 Matriks Relevansi Manajemen Pendidikan Sufistik dengan Enam Sistem Nilai	418
Tabel 4.5 Matriks Kebaruan Akademik (<i>Novelty</i>) Manajemen Pendidikan Sufistik	441

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perumusan Masalah	14
Gambar 1.2 Pembatasan Masalah	16
Gambar 2.1 Hubungan Antar Fungsi-fungsi Manajemen	62
Gambar 2.2 Urgensi Manajemen (Robbins & Coulter)	66
Gambar 4.1 Model PENDEKAR SERULINGMAS	429
Gambar 4.2 Skema Integrasi Dialektika Kebaruan (<i>Novelty</i>) Model Pendekar Serulingmas	443
Gambar 5.1 <i>Novelty</i> Produk Penelitian.....	458